

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berkembang, semakin banyak perusahaan industri barang maupun jasa yang berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik, dan juga banyak perusahaan memberi kenyamanan dan keamanan kepada pekerja maupun konsumen dalam melakukan *service* maupun pembuatan produksi. PT Adiluhung Saranasegara Indonesia adalah salah satu perusahaan yang menangani perawatan dan pembuatan kapal di daerah bangkalan.

PT Adiluhung Saranasegara Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dibidang *service* kapal laut dan pembuatan kapal, dimana dalam dalam *service* kapal laut biasanya akan melakukan perbaikan *system Propulsi*, bagian *system Propulsi* yang *diservice* antara lain *shaft propeller* dan *propeller*. PT Adiluhung Saranasegara Indonesia berdiri pada tahun 1992 dan telah di beli oleh PT Dharma Lautan Utama yang merupakan salah satu perusahaan pelayaran nasional pada tanggal 11 September 2007. Dengan tujuan menjadi salah satu mata rantai penyongkong industri pelayaran, melalui jasa pembangunan dan perawatan kapal, terus berupaya memberikan layanan prima kepada pelaku industri pelayaran. Selain itu PT Adiluhung Saranasegara INDONESIA juga mengutamakan keselamatan kerja guna menunjang keamanan dan kenyamanan pegawai maupun konsumen selama berada di PT Adiluhung Saranasegara INDONESIA

Keselamatan kerja adalah kondisi dimana para pekerja selamat, tidak mengalami kecelakaan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya (Nugraha, 2019). Menyadari pentingnya aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yang bertujuan melindungi tenaga kerja dan orang lain yang ada di tempat kerja.

Mengingat begitu pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seharusnya tidak terpinggirkan oleh hal – hal strategis pekerja lainnya seperti nilai gaji yang layak, dan hak – hak lainnya. Apabila banyak terjadi kecelakaan, pegawai banyak yang

menderita, absensi meningkat, produktifitas menurun, dan biaya pengobatan semakin besar. Sehingga akan menimbulkan kerugian bagi pegawai maupun perusahaan tersebut. Pekerja disini adalah objek dan sekaligus sebagai subjek dari regulasi K3 itu sendiri, sehingga jika K3 dilaksanakan dengan baik maka pekerja itu sendiri akan menerima efek positifnya dan begitu juga untuk keadaan sebaliknya (Tyas, 2011).

Terdapat beberapa metode-metode dalam mengidentifikasi bahaya antara lain: Metode *checklist* (daftar periksa), *Hazard operability study* (HAZOPS), *Job safety analysis* (JSA) dan lain sebagainya. Penelitian saat ini saya menggunakan metode *Job safety analysis* (JSA) dikarenakan metode ini sangat populer dan banyak digunakan di lingkungan kerja, metode ini bermanfaat untuk mengidentifikasi dan menganalisa bahaya pekerjaan. Hal ini sejalan dengan pendekatan sebab kecelakaan yang bermula dari adanya kondisi atau tindakan tidak aman saat melakukan suatu aktivitas. Maka dari itu dapat mengidentifikasi jenis bahaya atau tindakan tidak aman pada setiap jenis pekerjaan dapat dilakukan pencegahan yang tepat dan efektif

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan bagian dari mata kuliah yang harus diampu oleh mahasiswa prodi D-IV Mesin Otomotif sebagai salah satu syarat kelulusan. Tujuan kegiatan ini dilakukan guna mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh pada dunia kerja dan kehidupan nyata. Kegiatan ini juga dapat memupuk rasa disiplin dan profesionalisme dalam bekerja yang nantinya akan menjadi bekal untuk mahasiswa di dunia kerja. Praktik Kerja Lapangan juga penting untuk dilaksanakan karena ilmu tidak hanya secara teori tapi juga perlu diaplikasikan sehingga bisa berkembang dan menambah wawasan. Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan diharapkan dapat mencetak mahasiswa menjadi pribadi yang lebih berkualitas dan siap untuk memasuki dunia kerja.

Terkait dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Lapangan, tertarik untuk melaksanakan kegiatan praktik di perusahaan kapal khususnya dibidang mesin otomotif yang bergerak untuk melakukan perawatan kapal dan perakitan kapal di PT Adiluhung Saranasegara Indonesia. Tujuan praktik di PT.Adilung Saranasegara Indonesia untuk mengetahui bagaimana cara perawatan fasilitas alat berat, perawatan tahunan kapal

serta aspek keselamatan kerja dalam melakukan perbaikan *Propulsi* di PT Adiluhung Saranasegara Indonesia.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

- a. mengimplementasikan teori-teori yang telah didapat di bangku perkuliahan;
- b. Menambah pengalaman, wawasan, dan pengetahuan;
- c. Meningkatkan kualitas dan kedisiplinan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

- a. Menganalisis potensi bahaya pada kegiatan *system Propulsi* selama PKL di PT Adiluhung Saranasegara Indonesia.
- b. Mengetahui potensi bahaya menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA).
- c. Menghasilkan *Job Safety Analysis* pada proses *system Propulsi*.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah:

- a. Mahasiswa mampu mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus mengaplikasikan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian masing-masing;
- b. Mahasiswa mendapatkan wawasan, jam terbang, dan keterampilan sehingga meningkatkan *softkill* dan *hardskill*;
- c. Dapat mengetahui potensi kecelakaan kerja yang terjadi ketika melakukan perbaikan sistem *Propulsi*;
- d. Dapat mengetahui metode-metode penanganan kecelakaan kerja.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan

- a. Kantor: Jl. Perak Timur No. 512 Blok A-8 Surabaya, Jawa Timur, Indonesia 60165

b. *Shipyards*: Jl. Raya Bangkalan, Ds. Ujung Piring, Madura, Jawa Timur.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan berlangsung selama 4 bulan sejak 01 September 2021 hingga 31 Desember 2021 dengan jam kerja sesuai ketentuan yang berlaku di PT Adiluhung Saranasegara Indonesia. Kabupaten Bangkalan yaitu mulai pukul 08.00 – 16.30 WIB untuk hari Senin – Jum’at dan 08.00-11.30 khusus hari Sabtu, mulai pukul 08.00-11.30 WIB dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Jadwal Praktik Kerja Lapangan

| Hari | Jam PKL Pagi | Jam Istirahat | Jam PKL Sore |
|--------|--------------|---------------|--------------|
| Senin | 08.00-16.30 | 11.30-12.30 | 12.30-16.30 |
| Selasa | 08.00-16.30 | 11.30-12.30 | 12.30-16.30 |
| Rabu | 08.00-16.30 | 11.30-12.30 | 12.30-16.30 |
| Kamis | 08.00-16.30 | 11.30-12.30 | 12.30-16.30 |
| Jum’at | 08.00-16.30 | 11.00-13.00 | 12.30-16.30 |
| Sabtu | 08.00-11.30 | | |
| Minggu | | LIBUR | |

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam menyusun laporan Praktik Kerja Lapangan ini penulis memperoleh data yang diperlukan dengan pengamatan dan pendekatan:

a. *Library Research*

Metode penelitian yang bersumber pada literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diamati dan digunakan untuk memperkuat teori yang ada.

b. *Field Approach*

Penelitian yang dilakukan secara langsung melihat obyek secara langsung di perusahaan atau mengamati obyek secara langsung. Metode *Field Approach* ini dibagi menjadi dua cara, yaitu:

1. *Interview Approach*

Metode dengan cara menganalisis obyek secara langsung atau dengan menanyakan terhadap orang-orang yang berhubungan langsung dengan obyek dalam pelaksanaan proses produksi, seperti supervisor lapang, kepala divisi dan staff

karyawan di perusahaan.

2. *Observation Approach*

Metode mengumpulkan data secara langsung dengan terjun ke lapangan untuk mengikuti rangkaian pekerjaan yang dilakukan selama proses produksi di lokasi PKL (Praktik Kerja Lapang) untuk meneliti dan melihat SOP proses produksi dengan pendamping pembimbing lapang masing- masing divisi.